

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Cara utama yang dapat dilakukan peneliti untuk menentukan dan mencapai jawaban atas masalah yang diajukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa metode penelitian atau teknik yang digunakan sebagai berikut:

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang berdiri pada data primer, adalah data yang didapatkan dengan cara langsung dari fenomena yang sudah ada dapat melalui proses pendalaman, wawancara, maupun penyebaran kuesioner. Penelitian hukum *empiris* mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Data primer yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu berasal dari observasi dan wawancara di lapangan terkait prespektif sosiologi hukum islam dan dampaknya terhadap hak kewarisan anak adopsi pancingan di Desa Gondanglegi Nganjuk.

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sosiologi hukum adalah menerima, melihat dan memahami hukum berkaitan dari kehidupan manusia. Penelitian ini mengamati karakteristik perilaku masyarakat dalam suatu wilayah, suatu bentuk kehidupan sosial untuk dianalisis secara deskriptif-kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti bahwa keberadaan peneliti di dalam lapangan sangat penting dan dibutuhkan. Kehadiran peneliti memiliki maksud untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Sebanyak-banyaknya terkait perspektif sosiologi hukum islam praktik adopsi anak pancingan dan dampak terhadap kewarisannya di Desa Gondanglegi. Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti dan narasumber. Sebelum melakukan wawancara peneliti harus memiliki pertanyaan untuk dijadikan panduan dan pedoman dalam menggali data dan informasi dari informasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Desa Gondanglegi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada kecamatan tersebut terdapat beberapa kasus yang terkait dengan praktik adopsi anak pancingan dan dampak terhadap kewarisannya, dengan kasus tersebut peneliti juga menemukan data yang cukup terperinci yang bisa dijadikan sebuah penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh<sup>57</sup>. Supaya pembahasan terakurat dan memperoleh data-data yang konkrit dan juga bisa dipertanggungjawabkan, maka didalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut :

---

<sup>57</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineke Cipta, 2002). 107.

- a. Data Primer adalah keterangan dan sebuah informasi yang didapatkan dari sumbernya yaitu para pihak yang menjadi narasumber di dalam penelitian . jenis penelitian ini terdapat informasi dan keterangan dengan melakukan wawancara yang dilakukan mewawancarai masyarakat yang ada di beberapa desa yang ada di Desa Gondanglegi tersebut dan mengenai masalah praktik adopsi anak pancingan dan dampak kewarisannya yang ada di Desa Gondanglegi Nganjuk. Sumber data primer dari penelitian ini dari kelompok masyarakat seperti yang telah dikemukakan oleh Clifford Geertz telah membagi masyarakat menjadi beberapa golongan, yaitu ada tiga yang pertama golongan abangan, kedua santri dan yang ketiga golongan priyayi.

**Tabel 3.1 Sumber Data Primer Golongan Kelompok Masyarakat**

No	Nama	Golongan	Desa	Tokoh
1.	Bpk Jaedi	Responden	Gondanglegi	Sebagai Abangan
2.	Mbah Asad	Responden	Benden	Sebagai Abangan
3.	Mbah Cikrak	Responden	Ringinrejo	Sebagai Abangan
4.	Mbah Poniran	Responden	Combre	Sebagai Abangan
5.	Bpk Iwan	Responden	Benden	Sebagai Abangan
6.	Mbah Tumi	Responden	Ringinrejo	Tokoh Agama
7.	Bpk Abror	Responden	Gondanglegi	Tokoh Agama
8.	Bpk Huda	Responden	Combre	Tokoh Agama
9.	Bpk Komari	Responden	Combre	Tokoh Agama
10.	Bpk Samsul	Responden	Combre	Tokoh Agama
11.	Bpk Jali	Responden	Benden	Sebagai Priyayi
12.	Bpk Mahdi	Responden	Benden	Sebagai Priyayi
13.	Mbah Surip	Responden	Ringinrejo	Sebagai Priyayi
14.	Mbah Legi	Responden	Gondanglegi	Sebagai Priyayi
15.	Bpk Jono	Responden	Ringinrejo	Sebagai Priyayi

- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat dijadikan sebagai pendukung sumber data primer<sup>58</sup>. Peneliti menggunakan buku-

<sup>58</sup> Sunardi Surayabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002). 85.

buku *fiqh*, Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta Undang-Undang yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah Teknik mengumpulkan data yang melibatkan dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan seseorang yang berperan sebagai wawancara ke responden. Wawancara dilakukan di 8 keluarga yang melakukan praktik adopsi anak pancingan dan dampak kewarisannya dan 15 orang sebagai Abangan 1 orang, Santri 1 orang, Priyayi 1 orang. Wawancara kepada 5 keluarga ini mengenai cara pembagian harta warisan kepada anak adopsi pancingan, berapa bagian warisan yang didapatkan anak adopsi pancingan, alasan mengapa anak adopsi pancingan harus mendapatkan harta warisan. Sedangkan dengan Abangan, Santri dan Priyayi mengenai pembagian harta warisan kepada anak adopsi anak pancingan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan dipakai untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat meliputi: buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi karena peneliti ingin mendapatkan profil Desa Gondanglegi Prambon Nganjuk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa data menurut Patton yaitu suatu cara untuk mengontrol urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu kategori uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Bikler analisis data kualitatif adalah sesuatu upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menggabungkan, memilih satuan data yang bisa dikelola, menemukan yang paling utama dan dipelajari dan memutuskan yang bisa diceritakan pada orang lain.

### **1. Reduksi Data**

Komponen utama di dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam hal ini peneliti melaksanakan teknik atau proses seleksi ataupun memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan dan mengabstrasikan seluruh jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalian data di lapangan, proses reduksi dilaksanakan terus menerus selama penelitian berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian tersebut.

### **2. Sajian Data**

Sajian data adalah gabungan beberapa informasi yang bisa jadi dalam penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dalam penelitian yang dilakukan. Sajian data yaitu sesuatu komoditas organisasi informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang sudah lengkap dan disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data dan diterangkan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data-data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas yaitu untuk membuktikan bahwa yang sudah berhasil dikumpulkan itu benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Triagulasi**

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti mengecek Kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika di lapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

##### **2. Diskusi dengan teman sejawat**

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan yang didapat dengan teman sejawat peneliti, atau bisa melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat setelah itu melakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji<sup>59</sup>.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005). 170.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahapan:<sup>60</sup>

### **1. Tahapan pra lapangan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penataan lokasi penelitian, memilih lokasi penelitian, dan mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian.

### **2. Tahapan pekerjaan penelitian**

Tahap pengerjaan lapangan merupakan tahap penelitian yang sedang berjalan di lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan juga dokumentasi untuk menggali informasi serta data yang terkait dengan topik penelitian.

### **3. Tahapan analisis data**

Pada tahap analisis data, data yang telah diperoleh ketika penelitian di lokasi penelitian akan ditelaah dan direduksi, tujuannya adalah untuk memperoleh data-data penelitian dan juga melakukan validasi data yang diperoleh.

### **4. Tahapan penulisan laporan**

Pada tahap penulisan laporan ini, peneliti melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitiannya.

---

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). 71.